

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki sumber daya yang melimpah. Dengan memiliki penduduk yang tinggi, pastinya jumlah penduduk usia produktif di Indonesia juga semakin banyak. Tingginya penduduk usia produktif, maka perlu adanya lapangan pekerjaan yang nantinya dapat memwadahi orang-orang yang ingin bekerja untuk mendapatkan upah atau hasil yang nantinya bisa dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Dan untuk orang-orang yang sudah mendapatkan pekerjaan dapat disebut dengan tenaga kerja. Menurut Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, tenaga kerja ialah seseorang yang dapat melaksanakan pekerjaannya dalam menghasilkan barang maupun jasa yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan bagi orang lain maupun bagi dirinya sendiri. Tenaga kerja ialah masyarakat di suatu negara berusia dari 15 sampai 64 tahun yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan suatu barang ataupun jasa saat tenaga mereka dibutuhkan dan memiliki kemampuan dalam mengeluarkan usahanya pada tiap waktu dalam menghasilkan barang maupun jasa yang nantinya akan berguna untuk diri sendiri serta orang lain (Hidayati et al., 2022).

Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu salah satunya dengan cara penyerapan tenaga kerja yang ada sektor pariwisata. Menurut Kuncoro dalam Hidayani (2023) penyerapan tenaga kerja ialah banyaknya orang yang bekerja telah teralokasi ke dalam seluruh lapangan pekerjaan yang sudah ada. Penyerapan penduduk ini disebabkan karena adanya permintaan akan tenaga kerja. Maka dari

itu, penyerapan tenaga kerja dapat disebut dengan permintaan tenaga kerja. Dengan meningkatnya pembangunan ekonomi yang ada pada suatu daerah inilah dapat pula meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup pada masyarakat. Jika penduduk usia produktif telah bekerja, nantinya akan mendapatkan upah atau hasil dari melaksanakan pekerjaan yang sudah dilakukan.

Sektor pariwisata juga dapat berkontribusi terhadap perekonomian yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan devisa, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memikat pertumbuhan industri pariwisata. Dari hal itulah dapat terjadi pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata. Untuk mengembangkan tempat wisata ini membutuhkan campur tangan dari pemerintah agar sektor pariwisata dapat berkembang secara maksimal. Campur tangan dari Pemerintah yang dimaksud adalah fasilitas akses jalan, promosi tempat wisata, mencari wisatawan, memberitahukan kepada publik mengenai budaya atau sejarah yang ada di daerah tersebut, dan lain-lain. Ada pula salah satu dinas yang ada di sektor pariwisata yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat membantu mengembangkan potensi objek wisata di suatu daerah agar dapat menarik wisatawan yang akan datang.

Sektor pariwisata di Provinsi Bali telah berkembang secara pesat dikarenakan mempunyai bentuk geografis daerah yang mendukung sehingga memiliki banyak lokasi wisata yang indah, unik, terdapat ciri khas tertentu serta berbeda dengan lokasi wisata yang lainnya. Dari hal itulah yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan nusantara maupun mancanegara.

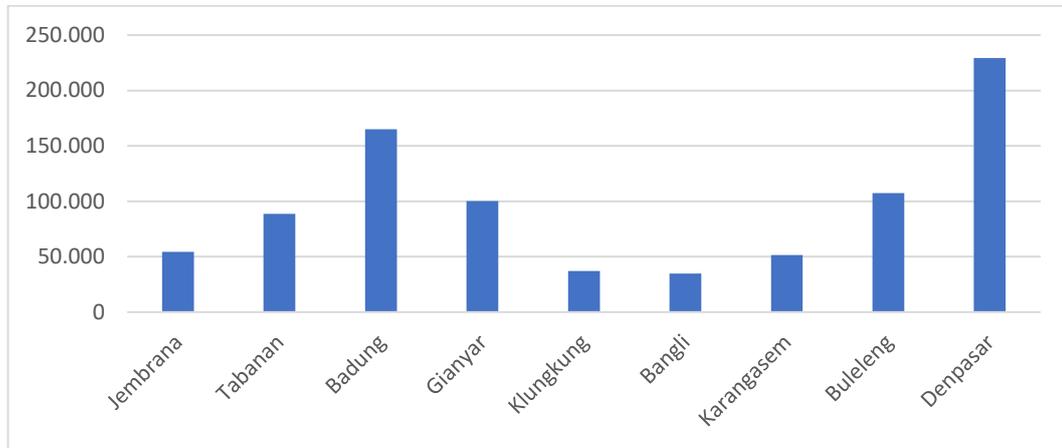
Salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi di Provinsi Bali yaitu berada di Kota Denpasar. Kota Denpasar ialah ibukota dari Provinsi Bali. Kota Denpasar terdiri dari 4 kecamatan yang dibagi menjadi 27 desa dan 16 kelurahan.

Di tahun 2022, jumlah penduduk yang ada di Kota Denpasar mencapai 656.405 jiwa serta luas wilayah 125,87 km². Batas wilayah sebelah utara, selatan, dan barat Kota Denpasar berbatasan langsung dengan Kabupaten Badung. Sedangkan di sebelah timur Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Selat Badung.

Lalu banyak juga daya tarik yang dimiliki Kota Denpasar, sehingga banyak destinasi tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Pertumbuhan di sektor pariwisata juga dapat dilihat berdasarkan perkembangan perdagangan di sektor pariwisata, perkembangan restoran, perkembangan jumlah wisatawan yang datang berkunjung, serta perkembangan akomodasi atau hotel.

Sektor pariwisata yang ada pada Kota Denpasar berkembang dengan pesat dikarenakan di Kota Denpasar mempunyai potensi pariwisata yang sangat menjanjikan serta pemandangan yang indah bagi para wisatawan. Selain pemandangan atau objek wisata yang indah, ada pula berbagai jenis makanan dengan ciri khas Provinsi Bali yang dapat dicicipi oleh para wisatawan. Pada Provinsi Bali terutama Kota Denpasar memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, contoh tempat wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan yaitu Pantai Sanur, Pantai Matahari Terbit, Museum Bali, Pasar Sindhu dan lain sebagainya. Ada pula tempat wisata yang menyajikan mengenai seni budaya dan sejarah seperti yang ada pada Taman Werdhi Budaya Art Centre dan Museum Bali.

**Grafik 1.1 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Provinsi Bali
Tahun 2022**



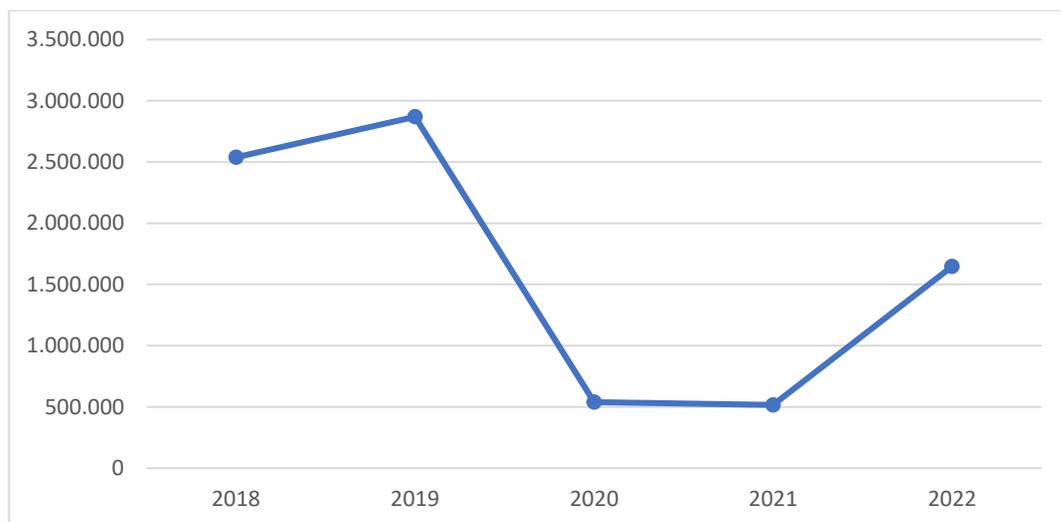
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Pesatnya perkembangan sektor pariwisata di Kota Denpasar ini membawa dampak positif pada perluasan lapangan kerja. Hal ini dikarenakan banyak tempat wisata serta sub sektor lainnya yang bersangkutan dengan pariwisata sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja. Lalu dapat dilihat pada Grafik 1.1, jika penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kota Denpasar tahun 2022 termasuk yang paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Bali.

Dengan banyaknya lokasi wisata yang terdapat di Kota Denpasar ini akan berdampak baik kepada kemampuan dalam menyerap tenaga kerja. Banyaknya investor yang berinvestasi di sektor pariwisata menyebabkan sarana dan prasarana yang berada di lokasi wisata serta sub sektor wisata lainnya meningkat cukup pesat. Adanya sarana dan prasarana yang lebih baik ini akan menyebabkan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung, sehingga nantinya akan lebih banyak tenaga kerja yang terserap.

Banyaknya jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara yang datang berkunjung untuk berlibur merupakan salah satu faktor dalam menunjang sektor pariwisata yang ada di Kota Denpasar. Dengan suasana alam yang mendukung inilah yang menjadikan daya tarik wisatawan untuk berlibur.

Grafik 1.2 Jumlah Wisatawan di Kota Denpasar Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Denpasar, 2024

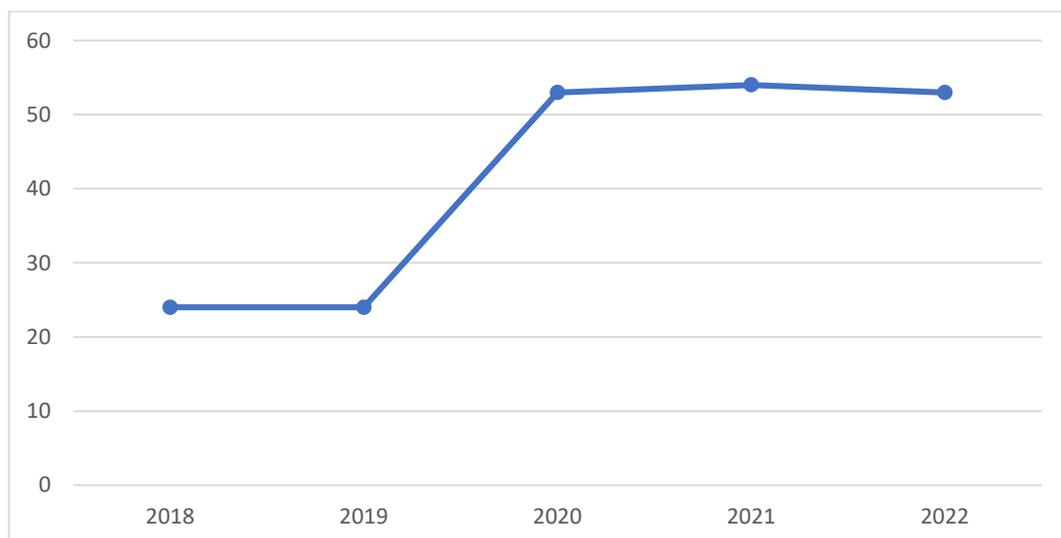
Secara keseluruhan, jumlah wisatawan yang datang ke Kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, lalu menurun drastis pada tahun 2020. Pada tahun 2019, total dari keseluruhan wisatawan yang datang ke Kota Denpasar termasuk yang paling banyak diantara tahun-tahun lainnya yaitu sebanyak 2.868.953 orang. Lalu di tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Denpasar dikarenakan adanya pandemi Covid-19, dimana banyak tempat wisata yang tutup untuk menghindari penyebaran virus tersebut.

Dilihat dari grafik tersebut, dapat diketahui jika jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kota Denpasar mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan

jumlah wisatawan sebanyak 1.647.317 orang. Hal tersebut dikarenakan banyak wisatawan yang datang berkunjung untuk berlibur setelah 2 tahun sejak terjadi pandemi Covid-19. Hal ini dapat menggambarkan jika terjadi keberhasilan dalam pembangunan sektor pariwisata yang nantinya dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat khususnya bagi tenaga kerja yang terserap di sektor pariwisata.

Para wisatawan datang berkunjung memiliki tujuan dimana salah satunya yaitu untuk mengunjungi lokasi wisata yang ada di Kota Denpasar. Banyaknya objek wisata dengan pemandangan indah serta budaya yang unik inilah yang menjadi daya tarik tersendiri untuk dapat dikunjungi oleh para wisatawan. Dengan didukung oleh infrastruktur dan sarana pendukung yang menjadikan objek wisata dapat dikenal oleh banyak orang.

Grafik 1.3 Jumlah Objek Wisata di Kota Denpasar Tahun 2018-2022



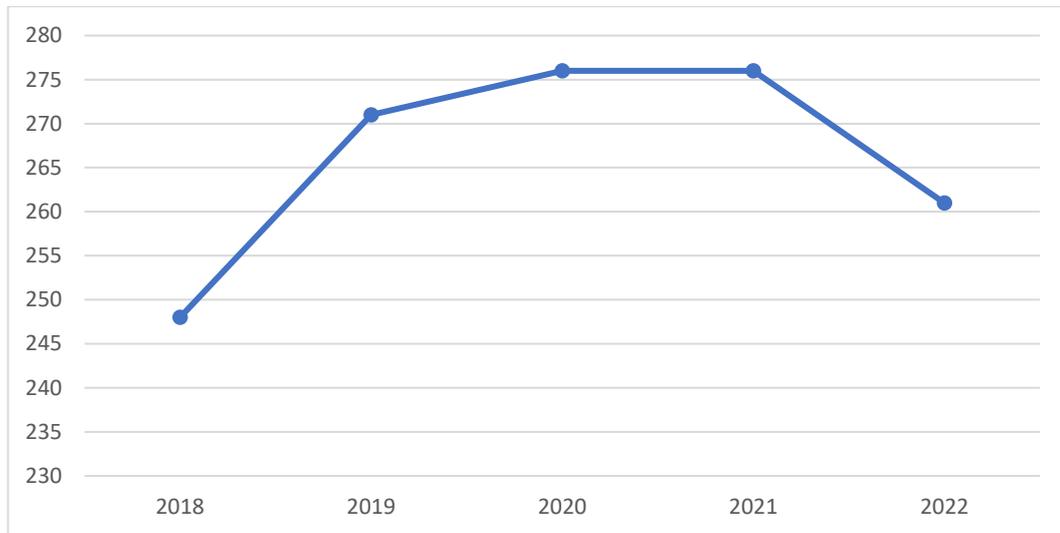
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan Grafik 1.3, dapat diketahui jika perkembangan jumlah objek wisata di Kota Denpasar mengalami peningkatan di tahun 2020. Meskipun di tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, tetapi Pemerintah Kota Denpasar mencari cara agar

nantinya setelah pandemi ini banyak wisatawan yang datang. Jadi, Pemerintah Kota Denpasar telah memanfaatkan potensi alam dan lokasi strategis yang dapat dijadikan objek wisata alam serta buatan sehingga nantinya dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung serta tenaga kerja disekitar akan lebih banyak yang terserap.

Disisi lain, para wisatawan memiliki salah satu kebutuhan pokok saat melakukan suatu perjalanan, seperti kebutuhan akan sarana akomodasi yang memadai. Hotel termasuk peran yang penting sebagai salah satu akomodasi yang dibutuhkan seseorang saat berada di suatu daerah yang jauh dari tempat tinggalnya. Lalu banyaknya bisnis perhotelan yang terus muncul ini dapat disebabkan karena adanya peranan besar dari industri pariwisata (Rachmania et al., 2021). Di Kota Denpasar, terdapat banyak tempat untuk menginap bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Mulai dari hotel yang berbintang sampai hotel non bintang. Banyak juga hotel yang lokasinya dekat dengan tempat wisata agar para wisatawan dapat lebih dekat untuk menikmati pemandangan alam, kuliner, serta budaya yang ada di Kota Denpasar.

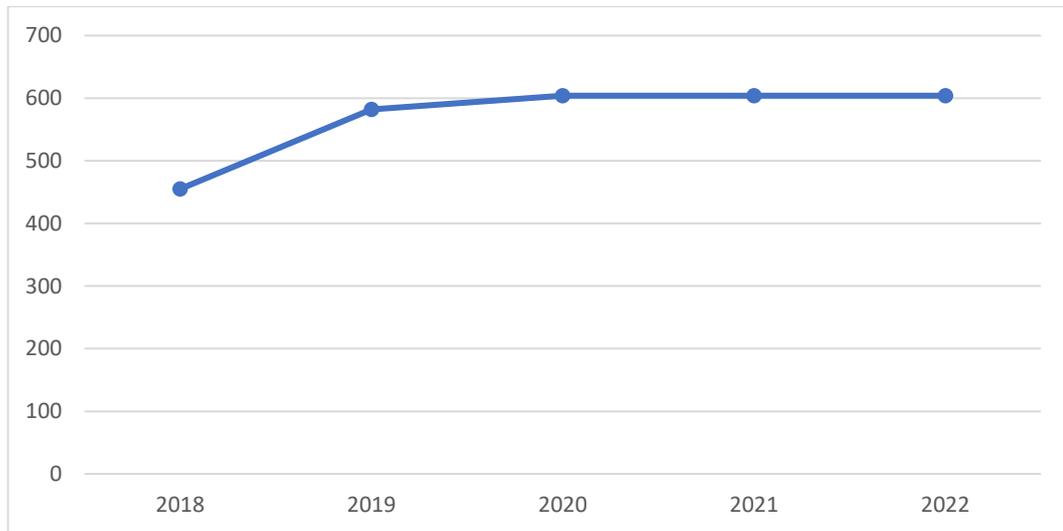
Grafik 1.4 Jumlah Hotel di Kota Denpasar Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2024

Berdasarkan Grafik 1.4, dapat diketahui bahwa jumlah hotel di Kota Denpasar pada tahun 2018-2021 terjadi peningkatan dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut terjadi karena banyaknya pengunjung yang datang, sehingga hotel yang ada di Kota Denpasar semakin meningkat. Lalu pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah hotel di Kota Denpasar. Meskipun di tahun 2022 terdapat banyak wisatawan yang berkunjung pasca pandemi Covid-19 ke Kota Denpasar, tetapi di hotel tidak selalu banyak pengunjung yang datang. Terdapat pula beberapa hotel non bintang yang tidak beroperasi kembali karena terdapat banyak dari hotel-hotel lain yang jauh lebih baik dan lebih lengkap fasilitasnya.

Untuk berlibur, para wisatawan tidak hanya berkunjung ke objek wisata atau beristirahat di hotel saja. Para wisatawan pastinya membutuhkan makanan dan minuman untuk melanjutkan kegiatan wisatanya. Adanya restoran menjadi tujuan bagi para wisatawan untuk mencoba makanan serta minuman tradisional yang ada di Kota Denpasar. Restoran juga termasuk sebagai salah satu peranan yang ada di sektor pariwisata.

Grafik 1.5 Jumlah Restoran di Kota Denpasar Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan Grafik 1.5, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan di tahun 2018-2022. Hal tersebut dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang sehingga restoran semakin banyak dikunjungi. Banyaknya jumlah restoran dengan ciri khas restoran yang berbeda-beda ini yang menjadikan banyak wisatawan tertarik untuk mencicipi makanan serta minuman di berbagai restoran yang akan dikunjunginya. Dengan banyaknya restoran serta pengunjung yang datang, maka akan semakin banyak tenaga kerja yang terserap untuk melayani dan menyajikan makanan bagi para pengunjung.

Adanya tempat wisata, wisatawan, dan tenaga kerja yang ada pada sektor pariwisata dapat menumbuhkan perekonomian di Kota Denpasar. Banyaknya objek wisata yang menjadi daya tarik wisatawan ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, namun dapat pula menghidupkan tenaga kerja di sekitar tempat wisata sehingga masyarakat sekitar juga bisa mendapatkan pekerjaan serta penghasilan mereka. Lalu baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berkaitan dengan sektor pariwisata ini akan menyerap lebih banyak tenaga kerja,

misalnya seperti perdagangan, pembangunan tempat menginap atau hotel, pembangunan restoran dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata ini dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan menyerap tenaga kerja khususnya pada sektor pariwisata di Kota Denpasar.

Dilihat dari perkembangan sektor pariwisata yang dapat menyerap tenaga kerja di sekitar lokasi tempat wisata Kota Denpasar inilah yang menjadi awal dari penelitian yaitu **“Determinasi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Kota Denpasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar?
2. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar?
3. Apakah jumlah hotel berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar?
4. Apakah jumlah restoran berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah hotel terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah restoran terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Lalu diharapkan bagi penulis untuk dapat mengetahui bagaimana Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Denpasar jika dilihat melalui sektor pariwisata yang ada di Kota Denpasar.
2. Bagi universitas, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta informasi bagi pengembangan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang serupa.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi dalam pengelolaan dan perkembangan potensi wisata yang ada di Kota Denpasar.